

**PRINSIP DASAR ETIKA AUDITOR
DENGAN MEMFORMULASIKAN NILAI-NILAI ADAB
DI DALAM KITAB *AT-TAHLIYAH WA TARGĪB***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MUHAMAD ALFANSYAH

NIM. 4319147

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PRINSIP DASAR ETIKA AUDITOR
DENGAN MEMFORMULASIKAN NILAI-NILAI ADAB
DI DALAM KITAB *AT-TAHLIYAH WA TARGĪB***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MUHAMAD ALFANSYAH

NIM. 4319147

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Alfansyah

NIM : 4319147

Judul Skripsi : **Prinsip Dasar Etika Auditor Dengan Memformulasikan Nilai-Nilai Adab Di Dalam Kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb***

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Muhamad Alfansyah

NIM. 4319147

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag

Jl. Yudha Bakti No. 80 A Medono Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhamad Alfansyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Muhamad Alfansyah

NIM : 4319147

Judul Skripsi : **Prinsip Dasar Etika Auditor Dengan Memformulasikan Nilai-Nilai Adab Di Dalam Kitab *At-Taḥliyah Wa Targib***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag.

NIP. 19691227 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Muhamad Alfansyah**
NIM : **4319147**
Judul Skripsi : **Prinsip Dasar Etika Auditor Dengan
Memformulasikan Nilai-Nilai Adab di dalam Kitab *At-
Tahliyah Wa Targib***

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. AM. M. Khalidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003

Penguji II

Wabid Wahyu Adi Winarto, M.Si
NIP. 19841031 201908 1 001

Pekalongan, 03 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”

(HR. Tirmidzi, Riyadlu Al-Shalihin: 278)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Ayahku tercinta Bapak Kamsuri dan Ibuku tercinta Ibu Atik Mulyati yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Keluarga besar saya yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan studi saya.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Wali saya, Ibu Ria Anisatus S, M.S.A yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah 8 semester ini.
6. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Ustadz Purwanto yang telah mengajarkan saya kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* dan banyak ilmu lainnya.
8. Sosok yang telah kebersamai dan menjadi *support system*-ku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, dan bantuannya.
9. Teman perkuliahan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai saya selama hampir empat tahun ini.
10. Diri sendiri atas semangat, kesetiaan untuk mau berproses dan telah mampu bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

MUHAMAD ALFANSYAH. Prinsip Dasar Etika Auditor Dengan Memformulasikan Nilai-Nilai Adab Di Dalam Kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*

Kode etik akuntan Indonesia adalah hasil adopsi dari kode etik AICPA dan IFAC, dimana kedua organisasi tersebut memiliki anggota dari berbagai negara di belahan dunia yang mayoritas diantaranya adalah negara barat. Padahal Indonesia merupakan negara dengan pemeluk Islam terbesar di dunia. Sebelum barat membahas etika, Islam telah jauh membahas etika, tepatnya sejak zaman Rasulullah SAW dan diwariskan oleh para ulama. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melihat prinsip dasar etika auditor dari perspektif kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* serta untuk mengetahui kesesuaian antara prinsip dasar etika auditor dengan nilai-nilai adab di dalam kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pustaka (*library research*). Sumber data primer penelitian ini adalah buku Kode Etik Akuntan Indonesia tahun 2021 dan Kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* beserta terjemahannya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kode etik akuntan yang berlaku di Indonesia saat ini sesuai dengan nilai-nilai adab di dalam Kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*. Nilai-nilai adab kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* yang dapat di implementasikan oleh auditor antara lain: *Siddiq* (kejujuran), *haya'* (malu), *Alwasailullati tushlihu ahwalal ma'isyah* (jembatan meningkatkan kualitas pekerjaan), *Kitmanu sirri* (menjaga rahasia) dan *muruah* (menjaga kehormatan).

Kata Kunci: Kode Etik IAI, Etika Auditor, Islam, *At-Taḥliyah Wa Targīb*

ABSTRACT

MUHAMAD ALFANSYAH. Basic Principles of Auditor Ethics by Formulating Adab Values in the Book of *At-Taḥliyah Wa Targīb*

The code of ethics for Indonesian accountants is the result of the adoption of the AICPA and IFAC codes of ethics, in which the two organizations have members from various countries around the world, the majority of whom are western countries. Even though Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. Before the west discussed ethics, Islam had discussed ethics far, precisely since the time of the Prophet Muhammad and was passed down by the scholars. Therefore, this study tries to look at the basic principles of auditor ethics from the perspective of the book *At-Taḥliyah Wa Targīb* and to determine the compatibility between the basic principles of auditor ethics and adab values in the book *At-Taḥliyah Wa Targīb*.

This research is a type of library research. The primary data sources for this research are the 2021 Indonesian Accountant Code of Ethics and the *At-Taḥliyah Wa Targīb* book and its translation. The data analysis method used in this research is descriptive method and content analysis method.

The results of the study show that the accounting code of ethics currently in force in Indonesia is in accordance with the adab values in the Book of *At-Taḥliyah Wa Targīb*. The adab values of *At-Taḥliyah Wa Targīb* that can be implemented by the auditor include: *Siddiq* (honesty), *haya'* (shame), *Alwasailullati tushlihu ahwalal ma'isyah* (bridges improve the quality of work), *Kitmanu sirri* (keeping secrets) and *Muruah* (keeping honor).

Keywords: IAI Code of Ethics, Auditor Ethics, Islam, *At-Taḥliyah Wa Targīb*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Maret 2023



Muhamad Alfansyah
NIM. 4319147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data.....	34
C. Metode Pengumpulan Data.....	35
D. Metode Keabsahan Data	36
E. Metode Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Pemahaman Terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia	39
B. Konsep Nilai-Nilai Adab Kitab <i>At-Taḥliyah Wa Targīb</i> dalam Prinsip Dasar Etika Auditor	55
C. Kesesuaian Prinsip Dasar Etika Auditor dengan Nilai-Nilai Adab Di Dalam Kitab <i>At-Taḥliyah Wa Targīb</i>	69
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan uruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...يَ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-aṭfāl.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : طَلْحَةَ di tulis talḥah.

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-

Madīnah al-Munawwarah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanā, اَلْبِرِّ ditulis albirr.

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh : تَأْخُذُ وَاِنَّ ditulis ta'khuzūna, اِنَّا ditulis inna.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contohnya:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا Dibaca Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pelanggaran Kode Etik Akuntan.....	2
Tabel 4.1 Prinsip Dasar Etika Auditor	72
Tabel 4.2 Nilai-Nilai Adab Kitab <i>At-Taḥliyah Wa Targīb</i>	72
Tabel 4.3 Kesesuaian Prinsip Dasar Etika Auditor Dengan Kitab <i>At-Taḥliyah Wa Targīb</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Kode Etik Akuntan Indonesia 2021	I
Lampiran 2 Kitab <i>At-Taḥliyah Wa Targīb</i>	II
Lampiran 3 Terjemah Kitab <i>At-Taḥliyah Wa Targīb</i>	III
Lampiran 4 Riwayat Hidup Penulis	IV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan bermasyarakat tidak akan lepas dari norma-norma yang berlaku. Norma ini terbentuk supaya manusia dapat bertindak sesuai dengan moral dan etika yang tepat. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*ethikos*” yang berarti timbul dari suatu kebiasaan (Sari, 2019). Etika mencoba menilai aktivitas manusia dengan menggunakan standar moral, serta memberikan bimbingan dan nasihat tentang bagaimana individu harus bertindak dalam moralitas dan situasi tertentu.

Menurut Ardianingsih (2018) Etika adalah refleksi kritis dan logis atas nilai dan norma-norma untuk pengendalian diri. Dengan adanya etika, maka kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Seluruh ajaran moral dan etika ini telah dicontohkan oleh teladan kita Nabi Muhammad SAW sebagai manusia yang sempurna akhlaq dan budi pekertinya. Hal tersebut telah Allah firmankan dalam Al-Qur’an surat Al-Qalam ayat 4 sebagai berikut :

wa innaka la'alā khuluqin 'azīm

“Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.”
(Q.S. Al-Qalam/68:4)

Meskipun segala sesuatu hal baik telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, tetapi perilaku tidak etis kian merajalela di Indonesia. Berangkat dari banyaknya kasus tidak etis tersebut, Maka IAI membentuk

dan menerbitkan kode etik IAI. Kode Etik ini menetapkan standar mutu yang tinggi atas perilaku etis yang diharapkan dari Akuntan (IAI, 2021). Meskipun kode etik ini telah hadir, namun faktanya masih banyak kasus penyimpangan etika yang dilakukan oleh akuntan akhir-akhir ini (Atifah, 2017).

Salah satu kasus penyimpangan etika akuntan terbesar adalah skandal kelas dunia yang dilakukan oleh Andersen dan Enron pada tahun 2001. Hal tersebut terjadi karena acuh terhadap etika dan kode etik profesi yang ada. Di Indonesia sendiri ada beberapa kasus pelanggaran etika yang terjadi, diantaranya adalah :

Tabel 1. 1 Daftar Pelanggaran Kode Etik Akuntan

Kasus (Tahun)	Detail kasus
Kasus Suap Bupati Ade Yasin terhadap Auditor BPK (2022)	Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menerima suap dengan tujuan memoles laporan keuangan pemerintah daerah hingga kementerian dan lembaga negara supaya mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP).
Auditor BPK terima suap dari Pemprov Sulsel (2022)	Auditor BPK Sulsel dan mantan sekretaris Dinas PUTR Sulsel Edy Rahmat ditangkap oleh KPK. Edy Rahmat diduga menyuap para oknum auditor untuk menskenariokan laporan keuangan Pemprov Sulsel pada Dinas PUTR.
Kasus pemerasan yang dilakukan oleh Auditor BPK Jawa Barat (2022)	Ketua Tim Pemeriksa BPK Jawa Barat berinisial AMR terbukti memeras RS-Puskesmas di Kabupaten Bekasi.
Skandal PT Garuda Indonesia (2019)	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan Akuntan Publik Kasner Sirumapea dikenai sanksi pembekuan izin selama 12 Bulan.
Kasus Suap Moge Harley-Davidson (2018)	Auditor BPK berinisial SY dijadikan tersangka oleh KPK di kasus dugaan

	suap motor gede harley-Davidson terkait audit PT Jasa Marga.
--	--

(Sumber: Kompas.com, detik.com, okezone.com)

Terjadinya kasus-kasus seperti diatas perlu dipertanyakan, karena ciri pembeda profesi akuntansi adalah kesediaannya menerima tanggung jawab untuk bertindak bagi kepentingan publik (IAI, 2021). Sudah seharusnya seorang akuntan mengedepankan etika diatas kepentingan perusahaan maupun kepentingan individu. Dan sudah seharusnya seorang akuntan memahami bahwa segala sesuatu yang diperbuat akan diketahui oleh Allah SWT seperti firman Allah dalam surat Al-Infitar/82:10-12 yang berbunyi :

wa inna 'alaikum lahāfīzīn (10) kirāmang kātībīn (11) ya'lamūna mā taf'alūn (12)

“Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas, yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Infitar/82:10-12)

Perlu diketahui bahwa kode etik akuntan Indonesia adalah hasil adopsi dari kode etik Barat. Seperti yang disampaikan bahwa *“It is interesting to note that these Indonesian accountants codes are adoptions of American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) and International Federation of Accountants (IFAC) code of ethics respectively.”* (Ludigdo & Kamayanti, 2012). Kode etik akuntan Indonesia dibangun dengan mengadopsi kode etik International Federation of Accountants (IFAC) dan American institute of Certified Public Accountant (AICPA). IFAC dan AICPA memiliki anggota dari berbagai negara di belahan dunia yang mayoritas diantaranya adalah Negara Barat.

Padahal sebelum barat membahas etika, Islam sudah lebih jauh untuk benar-benar konsen dalam hal etika, yaitu dimulai pada 1400 tahun yang lalu di masa Rasulullah hingga kepada pemikiran ulama-ulama yang selalu mengacu pada Al-Qur'an dan hadits (Unti, 2007). Konsep etika dengan mengikuti syariat Islam ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Jasiyah/45 ayat 18 yang berbunyi :

summa ja'alnāka 'alā syarī'atim minal-amri fattabi'hā wa lā tattabi' ahwā`allažīna lā ya'lamūn

“Kemudian, Kami jadikan engkau (Nabi Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. Maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.” (Q.S. Al-Jasiyah/45:18)

Praktisi akuntansi syariah sebagai pelaku akuntansi syariah terikat oleh syariah yang merupakan formulasi praktis dalam bentuk hukum Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Didalam syariah, setidaknya setiap tindakan manusia diklasifikasikan kedalam lima hukum, yaitu wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram. Dari pembagian hukum tersebut dapat dijadikan suatu indikasi bahwa syariah bukan merupakan sistem hukum yang cenderung menekankan diri pada sistem hukum positif belaka, namun juga lebih dari itu, yaitu pada sisi moralitas atau etika.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah pemeluk agama Islam terbesar di dunia harusnya memiliki Kode Etik Akuntan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga para praktisi akuntansi syariah tidak harus mengikuti dan didikte secara terus menerus oleh kode etik internasional yang besar

kemungkinan disusupi oleh nilai-nilai budaya barat (Ludigdo & Kamayanti, 2012).

Merujuk pada kode etik IAI dan IAPI, profesi akuntan Indonesia belum menjadikan ketuhanan dan nilai-nilai yang melekat di dalamnya sebagai preferensi etisnya. Pun demikian, di berbagai dokumen standar profesi lainnya dimensi ketuhanan belum ditemukan. Ini berangkat dari pola *fully adoption* kode etik dan pandangan etis akuntan Indonesia dari luar negeri (Barat) yang berlatar belakang sekuler atau mungkin ateis (Ludigdo, 2012).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengkaji prinsip dasar etika auditor dari perspektif Islam. Sebelumnya, penelitian mengenai etika auditor dilihat dari perspektif Islam telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti Andriani (2017) dan Sapar (2018) yang meneliti etika auditor dari perspektif Islam dalam sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP), kemudian Pravitasari (2015), Kusumaningtyas (2016), Sari (2019) dan (Jayasi, 2022) juga telah mencoba memahami kode etik profesi dari sudut pandang Islam. Alwana (2022) juga telah melakukan penelitian mengenai telaah kode etik akuntan dari perspektif Al-Qur'an.

Dari berbagai macam penelitian terdahulu tersebut, mayoritas menggunakan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai bahan rujukan untuk melihat kode etik akuntan dari perspektif Islam. Padahal dalam cara pandang Islam, selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, nilai-nilai etika juga diajarkan oleh para ulama melalui kitab-kitab karangannya. Ada banyak literasi kitab yang membahas etika dan akhlak. Salah satu kitab Akhlak yang masyhur

dikalangan pelajar muslim adalah kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* karya Sayyid Muhammad.

Kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* merupakan literatur yang sesuai dengan judul penelitian penulis, karena berisi materi-materi adab dan akhlak. Selain itu, penulis juga menemukan pembahasan mengenai perintah untuk mengelola keuangan layaknya praktik akuntansi di dalam kitab tersebut. Hal tersebut sebagaimana kutipan dalam kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* sebagai berikut:

وَأَنْ لَا تُنْفِقَ أَكْثَرَ مِنْ دَخْلِكَ وَالْأَصْرَتِ مَجْنُونًا سَفِيهًا قَاصِرَ الْعَقْلِ وَأَنْ تَدْفَعَ مَا عَلَيْكَ
نَقْدًا مُتَبَاعِدًا عَنِ الدَّيْنِ فَإِنَّهُ دَاهِيَةٌ عَظِيمَةٌ وَمُصِيبَةٌ كَبِيرَةٌ وَأَنْ لَا تُنْفِقَ اعْتِمَادًا عَلَى رِيحِ
سَيْصِلِ إِلَيْكَ فَإِنْ فَعَلْتَ ذَلِكَ وَقَعْتَ فِي الدَّيْنِ وَالْفَقْرِ وَأَنْ تَكْتُبَ جَمِيعَ دَخْلِكَ وَخَرَجِكَ
وَتُرَاجِعَهُ مَرَّاتٍ عَدِيدَةً لِتَصِيرَ عَلَى بَيِّنَةٍ مِنْ أَمْرِهِ وَفِي أَوَّلِ كُلِّ سَنَةٍ يَلْزِمُكَ أَنْ تُقَدِّرَ
النَّفَقَاتِ اللَّازِمَةَ لَكَ لِتَعْرِفَ الْمَقْدَارَ الَّذِي يَقُومُ بِحَاجَتِكَ وَتَضَعِ الرِّائِدَ فِي صَنْدُوقِ الْوَفْرِ
وَأَنْ تَعْنِيَ بِالْأُمُورِ الصَّغِيرَةِ اعْتِنَائَكَ بِالْكَبِيرَةِ فَإِنَّ صِغَارَ الْأُمُورِ تُؤَلِّدُ كِبَارَهَا وَأَنْ تُرَاقِبَ
جَمِيعَ أَعْمَالِكَ بِنَفْسِكَ بِحَيْثُ تَعْرِفُ جَمِيعَ مَا أَحْتَوَى عَلَيْهِ بَيْتُكَ وَمَا يَنْفِقُ فِيهِ

“jangan sampai pengeluaran lebih besar dari pemasukan. Bila hal ini engkau biarkan maka engkau akan menjadi orang gila, bodoh dan sempit wawasan. Sebab tidak mungkin memperoleh kekayaan dengan hutang melulu, karena sesungguhnya hal itu adalah tipu muslihat dan suatu musibah yang besar. Engkau harus membayar apa yang telah menjadi beban dan kewajibanmu, agar terhindar dari hutang, karena hutang itu merupakan suatu bencana dan musibah yang besar. Hendaknya jangan membelanjakan (menggunakan) harta kekayaan dengan dalih untuk menarik laba. Bila hal itu dilakukan; maka engkau akan terjerumus dalam hutang dan dilanda kefakiran (jatuh pailit). Hitunglah pengeluaran dan pemasukan dengan teliti sehingga persoalannya semakin jelas. Pada setiap awal tahun engkau harus merencanakan kebutuhannya yang jelas agar tahu perkiraan berapa yang harus diperlukan. Bila ada sisa maka tabungkanlah, jangan sampai meremehkan hal yang sepele. Sebab hal yang sepele dapat menjadi masalah besar. Teliti semua kegiatan agar apa yang ada di rumah dan kebutuhannya dapat diketahui.” (Sunarto, 2017)

Beberapa hal tersebut yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk memilih kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* dibanding kitab adab dan akhlak yang lainnya. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk menginterpretasikan dan menilai makna etika auditor yang ada didalam kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana etika auditor ditinjau dari kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*. Adapun judul penelitian ini adalah **PRINSIP DASAR ETIKA AUDITOR DENGAN MEMFORMULASIKAN NILAI-NILAI ADAB DI DALAM KITAB AT-TAḤLIYAH WA TARGĪB.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prinsip dasar etika auditor yang berlaku di Indonesia?
2. Bagaimana prinsip dasar etika auditor ditinjau dari kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* karya Sayyid Muhammad?
3. Bagaimana kesesuaian antara prinsip dasar etika auditor dengan nilai-nilai adab di dalam kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui prinsip dasar etika auditor yang berlaku di Indonesia
2. Untuk memahami prinsip etika auditor ditinjau dari kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* karya Sayyid Muhammad
3. Untuk mengetahui kesesuaian antara prinsip dasar etika auditor dengan nilai-nilai adab di dalam kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb*

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi yang membahas tentang prinsip dasar etika auditor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai prinsip dasar etika auditor dan diharapkan juga peneliti mampu memperkuat pengetahuannya melalui teori dan kondisi sebenarnya tentang objek yang diteliti.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta bahan bacaan bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dasar etika auditor dilihat dari perspektif kitab kuning.

c. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang objektif bagi IAI dalam menyusun kode etik akuntan.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menyajikan beberapa kajian teori yang mendasari penulisan masalah, yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah penghindaran pajak.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti antara lain: jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian terhadap implementasi prinsip dasar etika auditor dengan memformulasikan nilai-nilai adab di dalam kitab *At-Taḥlīyah Wa Targīb*.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diambil terkait analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada Bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Auditor adalah profesi yang telah mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat. Didalam menjalankan profesinya, auditor dibatasi oleh Prinsip Dasar Etika Auditor yang memberikan arahan dan sebagai pengingat supaya auditor dapat bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Prinsip Dasar Etika Auditor tersebut antara lain integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional.
2. Temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya kesesuaian antara Prinsip Dasar Etika Auditor yang tertuang dalam buku Kode Etik Akuntan Indonesia 2021 dengan Nilai-nilai adab di dalam Kitab *At-Tahliyah Wa Targib* karya Sayyid Muhammad. Kesesuaian yang ditemukan antara lain (1) *Siddiq* (kejujuran) dapat menjadi penguat seluruh prinsip dasar etika auditor kecuali prinsip kerahasiaan, (2) *haya'* (malu) juga dapat membantu auditor untuk menerapkan semua prinsip dasar etika auditor, (3) *Alwasailullati tushlihu ahwalal ma'isyah* (jembatan meningkatkan kualitas pekerjaan) sesuai dengan prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional, (4) *Kitmanu sirri* (menjaga

rahasia) dapat menguatkan prinsip kerahasiaan, dan (5) *muruah* (menjaga kehormatan) dapat menguatkan prinsip perilaku profesional.

3. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai adab yang diajarkan oleh para alim ulama melalui kitab juga dirasa sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Hal ini dapat dijadikan landasan dalam mengusulkan konstruksi prinsip etika akuntan berbasis kitab karya ulama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada *library research*, sehingga belum mencoba menelaah penerapan prinsip dasar etika auditor berbasis nilai-nilai adab kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* pada suatu Kantor Akuntan Publik maupun entitas lainnya.
2. Berbicara mengenai adab atau akhlak yang diajarkan oleh alim ulama melalui kitab memang kompleks karena sebenarnya kitab yang membahas mengenai adab sangatlah banyak. Bahkan di dalam kitab *At-Taḥliyah Wa Targīb* sendiri terdiri dari 58 bab, namun penulis hanya terfokus pada lima bab yang dirasa relevan dengan topik penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian ini tidak lepas dari subjektivitas peneliti. Namun subjektivitas tersebut diimbangi dengan dukungan teori-teori dan sumber referensi yang sesuai sehingga bisa menjadi objektif.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi untuk riset mendatang

Untuk keterbaruan penelitian, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas implementasi prinsip dasar etika auditor berbasis kitab pada suatu KAP atau entitas lainnya. Selain itu, penelitian mengenai etika auditor dilihat dari perspektif kitab masih sangat jarang ditemui, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu menemukan etika dari kitab kuning lainnya yang dapat dijadikan bahan rekonstruksi terhadap prinsip dasar etika akuntan.

2. Implikasi untuk akademisi

Akademisi diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan literasi mengenai akuntansi syariah melalui kitab-kitab karya ulama. Karena inti dari ajaran Islam yang dijadikan dasar dalam mengembangkan Akuntansi Syariah telah tertuang dalam kitab yang diajarkan oleh para ulama.

3. Implikasi untuk Ikatan Akuntan Indonesia

Dengan adanya penelitian ini diharapkan IAI selaku organisasi Akuntan di Indonesia dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan masukan dalam merekonstruksi etika Akuntan yang berlandaskan asas-asas syariah. Sehingga etika akuntan yang berlaku di Indonesia bukan lagi hasil adopsi dari etika negara barat, melainkan diadopsi dari nilai-nilai Islam yang melekat di kehidupan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. G., & Mardian, S. (2021). Telaah Literatur Kode Etik Auditor: Perspektif Maqashid Syariah Versi Imam Abu Zahrah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 82–106. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.9698>
- Abdurrahman Ridha, S. A. (2013). *Akhlaq Ulama Salaf Dalam Bergaul*. Pustaka Al-Kausar.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2013). *Etika Bisnis dan Profesi - Edisi Revisi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat.
- Al-Aidaros, A., Mohd. Shamsudin, F., & Idris, K. (2013). Ethics and Ethical Theories from an Islamic Perspective. *International Journal of Islamic Thought*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.24035/ijit.4.2013.001>
- Alwana, Q. A. (2022). *Analisis Kode Etik Profesi Akuntan Perspektif Al-Qur'an*. UIN KH. Achmad Siddiq.
- Andriani. (2017). *Etika Auditor Ditinjau dari Perspektif Islam pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan (Cab) Kota Makassar*.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* (B. S. Fatmawati, Ed.). Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atifah, N. (2017). *Etika Akuntan Dengan Memformulasikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Auditor Berbasis Suku Bugis-Makassar Di Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Azharani, H. A., & Marsus, S. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Spiritualitas terhadap Ethical-Awareness Akuntan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 6(1), 100–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.35837/subs.v6i1.1815>
- Azis, N. A., Mangoting, Y., & Lutfillah, N. Q. (2015). Memaknai Independensi Auditor dengan Keindahan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Siri' Na Pacce. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 6(1), 145–156. <http://repository.petra.ac.id/id/eprint/17836>
- Bertens, K. (1993). *Etika*. Gramedia Pustaka Utama.

- Candra Sari, R., & Sholihin, M. (2022). *Etika Bisnis di Era Teknologi Digital* (C. Mitak, Ed.). Penerbit Andi.
- Carter, S. L. (1999). *Integritas*. Pustaka Sinar Harapan.
- Dewi, L. A. A. T., & Muliarta, K. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Locus of Control dan Kinerja Auditor pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2061–2089. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p17>
- Djasuli, M. (2018). Kontruksi Etika Maduraisme Dalam Kode Etik Akuntan Profesional: Internalisasi Nilai “Gaik Bintang” Dalam Etika Profesi Akuntan. *Jurnal InFestasi*, 14(2), 126–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i2.4857>
- Drucker, P. F. (2007). *The Effective Executive*. Elexmedia Komputindo.
- Ernawan, E. R. (2011). *Business Ethics*. ALFABETA.
- Fitriah, M. S. (2017). Kejujuran Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep Dan Empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 121–134. <https://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/44>
- Fitriani. (2019). *Adab Bertamu Menurut Al-Qur'an*.
- Hamzah, A. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hasan, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Hudiarini, S. (2017). Penyertaan Etika bagi Masyarakat Akademik di Kalangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 1–13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK>
- IAI. (2021). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ibrahim, S. (2013). *Integritas Perspektif islam*.
- Ismutadi. (2018). *Penerapan Etika Islam Dalam Pembangunan Masyarakat (Studi Tentang Kepemimpinan Tokoh Agama di Desa Bandar Agung)*. UIN Raden Intan.
- Jayasi, F. A. (2022). Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau dari Perspektif Islam. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(1), 46–57. <https://doi.org/10.1905/sfj.v2i1>

- K. Bertens. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Penerbit Kanisius.
- KBBI. (2023a, Maret 10). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/objektivitas>.
- KBBI. (2023b, Maret 12). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/rahasia>.
- Khun, T. S. (2009). *The Structure of Scientific Revolution: peran Paradigma dalam Revolusi Sains*. Penerbit Rosdakarya.
- Kusumaningtyas, D. (2016). Religiusitas pada Motivasi dan Etika Profesi Akuntan dalam Prespektif Islam. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 116–126. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CendekiaAkuntansi/article/view/346>
- Kusumaningtyas, D. (2018). Religiusitas Pada Motivasi dan Etika Profesi Akuntan Dalam Perspektif Islam. *JICA: Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 116–126.
- Laksita, D. A., & Sukirno. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- Ludigdo, U. (2012). Memaknai Etika Profesi Akuntan Indonesia dengan Pancasila. Dalam *Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Etika Bisnis dan Profesi*. Universitas Brawijaya.
- Ludigdo, U. (2018). Wacana dan Praktik Etika Akuntan Publik Dalam Strukturasi. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(1), 127–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i1.216>
- Ludigdo, U., & Kamayanti, A. (2012). Pancasila as Accountant Ethics Imperealism Liberator. *World Journal of Social Sciences*, 2(6), 159–168.
- Maiwan, M. (2018). Memahami Teori-Teori Etika: Cakrawala dan Pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jimd.v17i2.9093>
- Malik, F. A., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei pada Auditor Internal BUMN di Kota Bandung). *SPeSIA (Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba)*, 5(1), 96–102.
- Manab, A. (2015). *PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kualitatif*. KALIMEDIA.

- Marjuni, H. A. (2020). Peran dan Fungsi Kode Etik Kepribadian Guru Dalam Pengembangan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(1), 1–8.
- Muhammad, & Fauroni, R. L. (2002). *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis (Pertama)*. Salemba Diniyah.
- Mukhtar. (2007). *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif lapangan dan Kepustakaan*. Gaung Persada Press.
- Nugraha Js, R., Alam, S., & Junaid, A. (2021). Menggagas Kode Etik Akuntan Publik dalam Bingkai Nilai Kearifan Lokal Budaya Bugis. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 457–482. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/inv.v3i2.6043>
- Pratama, D. A. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan*.
- Pravitasari, D. (2015). Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Islam di Indonesia. *An-Nisbah*, 1(2), 85–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.21274/an.2015.1.2.85-110>
- Prihanto, H. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi Sebuah Pencarian*. Rajawali Press.
- Purnamasari, P., & Amaliah, I. (2015). Fraud Prevention: Relevance to Religiosity and Spirituality in the Workplace. *Procedia: Sosial and Behavioral Sciences*, 211. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.109>
- Rae, S. B., & Wong, K. L. (2004). *Beyond Integrity: A Judeo-Christian Approach to Business Ethics* (2nd ed.). Zandervan.
- Rahayuningsih, D. A. (2022). *Membangun Kesadaran Etika Akuntan Berdasarkan Perspektif Insan Kamil. Trilogi Pemikiran Iqbal, Hawkins, dan Jung dalam Metode Cinta*. Universitas Brawijaya.
- Rais, M. A. (1999). *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta* (Cetakan 10). Mizan.
- Rakhmawati, A. (2020). Etika Profesi Auditor dalam Nilai Budaya Tri Hita Karana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 474–489. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p15>
- Reksiana. (2018). Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral dan Etika. *Thaqoffiyat*, 19(1).

- Riwukore, J. R., Habaora, F., & Marnisah, L. (2022). Etika Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan: Hubungannya Terhadap Kinerja Auditor Intern di Badan Inspektorat Kota Kupang. *JURNAL EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 783–798. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Sapar, R. (2018). *Etika Auditor Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP))*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, L. P. (2019). *Kode Etik Akuntan Berdasarkan Perspektif Islam*. Universitas Wiraraja.
- Sihotang, K. (2019). *Etika Profesi Akuntansi: Teori dan Kasus* (R. Wahyudi, Ed.; Edisi Revisi). Kanisius.
- Soebiyantoro, A. (2019). Peranan Etika Profesi Dalam Melayani Kepentingan Publik. *JIA: Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(1), 1–10. <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIA/article/view/609>
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, fan R&D* (11 ed.). Alfabeta.
- Sukoharsono, E. G. (2010). Metamorfosis Akuntansi Sosial dan Lingkungan: Mengkontruksi Akuntansi Sustainability Berdimensi Spiritualitas. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar*.
- Sunarto, A. (2017). *Terjemah At-Tahliyah Wa Targib : Kiat Mendidik Jiwa Dan Menjaga Jasmani*. AL MIFTAH.
- Sya'roni, Mokh. (2014). Etika Keilmuan: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu. *Teologia*, 25(1).
- Tanyid, M. (2014). Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *JURNAL JAFFRAY*, 12(2), 236–250. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v12i2.13>
- Taofik, M. H. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahdzib Karya Sayyid Muhammad*.
- Tim Majelis Khoir. (2005). *Kisah Hidup as-Sayyid Muhammad Al-Maliki Al-Hasani*. Majelis Khoir Publishing.

- Tim Redaksi. (2007, April 1). Imam Ahlus Sunnah Wal Jamaah Abad 21. *Mafahim*.
- Tom, L. B., Norman, E. B., & Denis, G. A. (2009). *Ethical Theory and Business* (8th ed.). Prentice Hall.
- Unti, L. (2007). *Paradoks Etika Akuntan*. Pustaka Pelajar.
- Uyar, A., Kuzey, C., Güngörmüş, A. H., & Alas, R. (2015). Influence of theory, seniority, and religiosity on the ethical awareness of accountants. *Social Responsibility Journal*, 11(3), 590–604. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2014-0073>
- Wardaya, S. E., Riwijanti, N. I., & Miharso, A. (2018). Kode Etik Akuntan Pendidik: Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Riset Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 122–130. <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i2.122>
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajagra Findo Persada.
- Wijorse, B. Y., Tenriwaru, & Hajering. (2021). Kapalli' Sebagai Sebuah Skema Etis Seorang Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(5), 1832–1845. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i5.682>
- Yosephus, L. S. (2010). *Etika Bisnis : Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

